

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penerapan sistem informasi berbasis teknologi komputer, di era sekarang tiap perusahaan ataupun instansi manapun telah menjadi suatu keharusan untuk menerapkan system teknologi komputer, hal ini sebagai salah satu strategi keunggulan kompetitif (Ardiansyah & Sofiah, 2019). Dalam dunia kesehatan dikala ini tidak pernah terlepas dari yang namanya teknologi komputer serta teknologi data. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat berdampak positif terhadap munculnya alat-teknologi pendukung sistem informasi yang dapat dimanfaatkan dalam banyak aspek kehidupan seperti pendidikan, hiburan, wisata dan perdagangan juga dalam aspek dunia kesehatan (Nur dkk, 2021).

Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 269 Tahun 2008 rekam medis yaitu dokumen yang terdapat catatan mengenai identitas, anamnesa, pemeriksaan, diagnosis, pengobatan, tindakan, dan pengobatan yang diberikan untuk pasien selama perawatan di rumah sakit yang dilakukan unit rawat jalan, unit gawat darurat, dan unit rawat inap (Imran dkk, 2021). Sedangkan Rekam Medik menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: 749a/MenKes/Per/XII/1989 adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan. Rekam medik adalah siapa, apa, di mana dan bagaimana

perawatan pasien selama di rumah sakit. Untuk melengkapi rekam medik harus dimiliki data yang cukup tertulis dalam rangkaian kegiatan guna menghasilkan suatu diagnosis, jaminan, pengobatan dan hasil akhir (Fitriana dkk, 2019).

Dalam bidang pelayanan kesehatan umumnya memerlukan informasi riwayat kesehatan pasien dalam menentukan tindakan medis dan pengobatan yang akan diberikan oleh dokter. Untuk itu setiap fasilitas pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, klinik, atau puskesmas memerlukan informasi yang selalu update tentang riwayat kesehatan pasien yang dapat diakses 24 jam penuh. Selain itu juga memerlukan program yang ringan dan tidak terlalu memberatkan kinerja komputer (Brawijaya dkk, 2020).

Klinik Mata Optikal Painan merupakan salah satu instansi yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan mata yang terletak di Painan. Di dalam melakukan pelayanannya Klinik Mata Optikal Painan masih sangat bergantung dengan proses yang dikerjakan secara konvensional seperti pada pendaftaran pasien. Pasien yang sudah registrasi, kemudian menunggu antrian ke dokter yang dipilih. Selama menunggu antrian sering terjadi kesalahan (*human error*), yaitu pasien tidak mengetahui posisi urutan antrian yang menyebabkan pasien tidak bisa memperkirakan waktu tunggu dan saat pemanggilan nomor antrian oleh perawat tidak didengar pasien maka antrian akan dilewati atau dianggap pasien tidak ada.

Permasalahan lain saat registrasi pasien adalah lamanya pencarian catatan pasien karena masih melakukan pencatatan di kertas sehingga sering terjadi kerusakan, kehilangan, dan duplikasi data yang berisi *history* rekam medis sehingga informasi yang diterima setiap bagian akan berbeda. Pada saat penebusan obat dan

pembayaran masih dilakukan *entry* data kembali oleh kasir, karena belum ada sistem pembayaran antara penjualan bebas atau penjualan obat secara langsung tanpa pemeriksaan dengan penjualan obat disertai resep obat yang menyebabkan penumpukan antrian di kasir.

Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana merancang sebuah sistem yang dapat menyelesaikan atau meminimalkan kekurangan dan kelemahan yang ada pada sistem berjalan. Dan untuk membantu petugas klinik agar lebih mudah dan lebih cepat dalam mengelola data-data administrasi pada tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, dibutuhkan suatu sistem informasi yang membantu pelayanan registrasi dan administrasi pada Klinik Mata Optikal Painan, dengan pertimbangan tersebut judul skripsi saya ajukan adalah **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN REGISTRASI DAN ADMINISTRASI PADA KLINIK MATA OPTIKAL PAINAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi pelayanan dan administrasi pada Klinik Mata Optikal Painan dapat dilakukan dengan mudah?
2. Bagaimana program PHP dengan mengolah data pelayanan registrasi dan administrasi pada Klinik Mata Optikal Painan dapat dilakukan dengan cepat dan akurat?

3. Bagaimana data pelayanan registrasi dan administrasi pada Klinik Mata Optik Painan dapat disimpan dengan baik dan aman?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka dapat hipotesa sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan membangun sistem informasi pelayanan registrasi dan administrasi pada Klinik Mata Optik Painan dapat dilakukan dengan mudah.
2. Diharapkan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dalam proses pengolahan data pada sistem informasi pelayanan registrasi dan administrasi pada Klinik Mata Optik Painan dapat dilakukan dengan cepat dan akurat.
3. Diharapkan dengan menggunakan database MySQL data sistem informasi pelayanan registrasi dan administrasi pada Klinik Mata Optik Painan dapat disimpan dengan baik dan aman.

1.4 Batasan Masalah

Agar tidak melebarnya masalah yang diteliti maka penulis membahas batasan masalah pada sistem informasi pelayanan registrasi dan administrasi pada Klinik Mata Optik Painan berbasis web yang akan dibuat adalah tidak membahas keuangan serta bahasa pemrograman yang digunakan PHP dan MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan agar penelitian ini terlaksana sesuai dengan yang diinginkan maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Menerapkan sistem informasi pelayanan registrasi dan administrasi pada Klinik Mata Optikal Painan berbasis web.
2. Membantu pegawai klinik dalam melayani pelayanan registrasi dan administrasi pada Klinik Mata Optikal Painan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar penelitian ini bisa bermanfaat kedepannya, adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan, melatih dalam berpikir secara sistematis dan ilmiah.
 - b. Sebagai bahan acuan dalam pengembangan sistem selanjutnya..
2. Bagi Klinik
 - a. Mempermudah pendataan pasien, sehingga dapat mengurangi tingkat kehilangan dan kerusakan data karena data disimpan dalam database, tidak dalam kertas.
 - b. Meningkatkan kualitas pelayanan.
3. Bagi Pihak Lain
 - a. Dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas
 - b. Sebagai referensi bagi peneliti lainnya melakukan penelitian serupa.

1.7 Tinjauan Umum Objek Penelitian

Tinjauan umum merupakan sebuah gambaran umum yang meliputi beberapa cakupan pada perusahaan tersebut seperti sejarah berdirinya dan struktur organisasi. Disini penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah dan struktur organisasi.

1.7.1 Sejarah Objek Penelitian

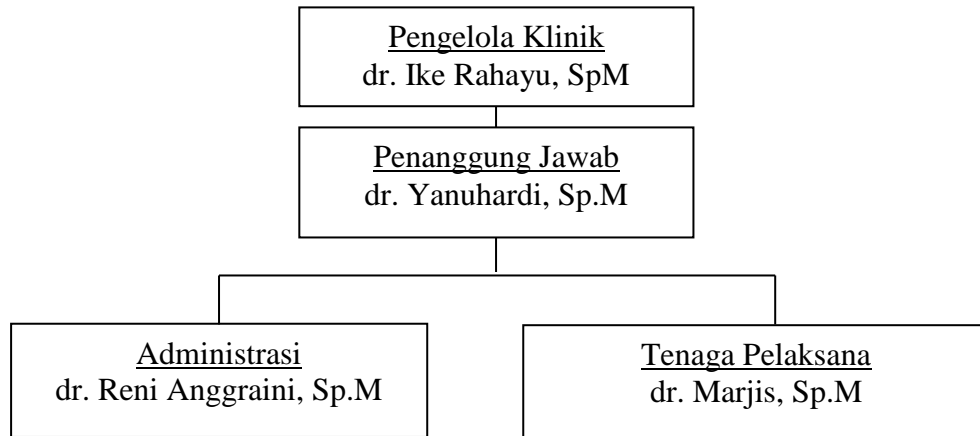
Klinik Mata Optik Painan bertekad menjadi penyedia layanan kesehatan mata terdepan yang melayani masyarakat, serta memberikan kualitas pelayanan prima, kenyamanan, serta keamanan pasien. Tindakan medis yang diberikan oleh dokter memberikan kemudahan bagi pasien dalam mendapatkan perawatan yang tepat oleh dokter. Disamping memberikan pelayanan prima, Klinik Mata Optik Painan juga ingin menciptakan nuansa yang aman, asri, dan kenyamanan pasien yang dilayani dengan adanya unit-unit yang menunjang, seperti ruang tunggu yang nyaman yang dilengkapi televisi dan ac, toilet yang bersih, ruang tindakan yang nyaman, dan lain sebagainya.

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi secara umum merupakan kerangka antar hubungan satu organisasi yang didalamnya terdapat tugas serta wewenang, masing-masing memiliki peranan tertentu dalam kesatuan yang utuh. Dalam organisasi tersebut akan diketahui dengan jelas pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap individu dalam suatu organisasi.

Dari uraian diatas, dapat di simpulkan bahwa struktur organisasi pada Klinik Mata Optikal Painan dapat terlihat pada Gambar 1.1 sebagai berikut:

Struktur Organisasi Klinik Mata Optikal Painan



(Sumber: Klinik Mata Optikal Painan, 2022)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Klinik Mata Optikal Painan

1.7.3 Tugas dan Wewenang

Berdasarkan stuktur organisasi pada Gambar 1.1 maka tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian yang terdapat pada Klinik Mata Optikal Painan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Pengelola Klinik**
 - a. Menyusun rencana apa saja yang akan dilakukan agar klinik yang dikelola dapat berkembang.
 - b. Mendorong (memotivasi) bawahan untuk dapat bekerja dengan giat dan tekun.
 - c. Membina bawahan agar dapat memikul tanggung jawab tugas masing-masing secara baik.
 - d. Membina bawahan agar dapat bekerja secara efektif dan efisien.

- e. Menyusun fungsi manajemen secara baik.
2. Penanggung Jawab Klinik
 - a. Memberi instruksi untuk melaksanakan pekerjaan.
 - b. Mengawasi karyawan-karyawan dalam melaksanakan tugasnya
 3. Administrasi
 - a. Melayani pendaftaran dan kebutuhan administrasi pasien sebelum mendapatkan perawatan.
 - b. Menyiapkan tanda terima (rincian biaya perawatan) pada pasien
 4. Tenaga Pelaksana
 - a. Melakukan relasi hubungan terhadap pelanggan.
 - b. Menjalin komunikasi dengan pelanggan setelah transaksi.